

**ANALISIS HUKUM TERHADAP GADAI SAHAM
PERSEROAN TERBATAS YANG BELUM DICETAK SEBAGAI
BARANG JAMINAN KREDIT DALAM AKTA NOTARIS
(Penelitian di Kota Medan)**

TESIS

Oleh :

**SITI CHADIJAH ERNA MONTEZ
NIM : 002111040**



**MAGISTER KENOTARIATAN
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS SUMATERA UTARA
MEDAN
2003**

ANALISIS HUKUM TERHADAP GADAI SAHAM PERSEROAN TERBATAS YANG BELUM
DICETAK SEBAGAI BARANG JAMINAN KREDIT DALAM AKTA
NOTARIS
(PENELITIAN DI KOTA MEDAN)

Siti Chadijah Erna Montez¹
Bismar Nasution²
Syahril Sofyan²
Rehngena Purba²

Intisari

Salah satu lembaga jaminan yang ada dalam pelaksanaan pemberian kredit di Indonesia adalah gadai. Gadai dilaksanakan terhadap benda-benda bergerak. Pelaksanaan pemberian kredit dengan jaminan gadai dewasa ini berkembang sesuai dengan perkembangan peruntukan kredit itu sendiri, yang salah satunya gadai dapat dilakukan dalam bentuk saham. Saham sebagai suatu bentuk jaminan kredit sangat potensial dalam hal menunjukkan kemampuan dari tingkatan pengamanan kredit yang dimohonkan oleh debitur, atas suatu pelepasan kredit oleh bank kepada nasabahnya, pertama-tama akan selalu dimulai dengan permohonan kredit oleh nasabah yang bersangkutan. Apabila bank menganggap permohonan tersebut layak untuk diberikan, maka untuk dapat terlaksananya pelepasan kredit tersebut, terlebih dahulu haruslah diadakan suatu persetujuan atau kesepakatan dalam bentuk perjanjian kredit atau pengakuan hutang. Dasar mengenai keharusan adanya suatu perjanjian kredit adalah dari bunyi Pasal 1 butir 11 Undang-Undang No. 10 Tahun 1998 Tentang Perbankan.

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan uraian tentang :

1. Prosedur untuk mengajukan fasilitas kredit dengan jaminan gadai saham yang harus dilalui debitur.
2. Penyerahan hak atas saham-saham yang belum dicetak,
3. Praktek notariat melaksanakan pengikatan atas saham-saham yang belum dicetak tersebut dalam rangka melindungi kepentingan kreditur,
4. Eksekusi terhadap gadai saham yang belum tercetak dengan dasar clebitur melakukan wanprestasi.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif analisis, yang dimaksudkan disini untuk memberikan gambaran tentang analisis hukum mengenai Akta Pengikatan Gadai Saham yang dibuat oleh Notaris dan gambaran Aspek-aspek hukum gadai saham sebagai jaminan kredit. Penelitian ini adalah yuridis empiris, untuk mengetahui efektifitas peraturan hukum gadai saham tersebut dalam praxteknnya, terutama yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti.

1. Mahasiswa Magister Kenotariatan
2. Staf Pengajar Magister Kenotariatan Pascasarjana USU - Medan

Hasil penelitian menunjukkan kedudukan gadai saham sebagai jaminan kredit adalah sah sama seperti jaminan-jaminan lainnya hanya saja gadai saham adalah merupakan jaminan tambahan daripada jaminan dari utang pokok. Dimana gadai saham tidak dapat berdiri sendiri, gadai saham hanya melengkapi dan memperkuat keyakinan akan kesanggupan debitur untuk membayar kredit yang diberikan oleh kreditur atau bisa juga dikatakan untuk melengkapi agunan tambahan yang sudah ada. Jadi konkritnya kedudukan penyerahan gadai saham atas saham-saham yang belum dicetak adalah sah dapat dijadikan sebagai jaminan kredit dengan syarat terdapat pernyataan didalam akta yang dibuat oleh debitur yang menerangkan bukti kepemilikannya atas saham yang belum dicetak tersebut dan sifatnya adalah hanya sebagai jaminan tambahan saja. Dalam praktek Notaris melaksanakan pengikatan atas saham-saham yang belum dicetak tersebut dalam rangka melindungi kepentingan kreditur yang dimintakan oleh kreditur dibuat secara autentik. Sebelum akta pengikatan gadai saham dibuat oleh Notaris, biasanya terlebih dahulu dibuat akta perjanjian kredit yang dalam klausula-klausulanya terdapat pengakuan hutang debitur. Permintaan eksekusi oleh kreditur (bank) kepada debitur dengan alasan debitur telah wanprestasi dapat dilakukan dengan cara eksekusi seperti layaknya jaminan-jaminan lainnya yaitu dengan cara lelang. Eksekusi atas gadai saham ini dilakukan apabila hasil eksekusi atas jaminan pokok tidak mencukupi untuk membayar utang debitur kepada kreditur (bank), dan dalam penelitian yang penulis lakukan hal ini jarang terjadi karena biasanya hasil pelelangan dari jaminan pokok sudah mencukupi membayar utang debitur.

Kata Kunci : Gadai Saham Perseroan Terbatas, Akta Notaris



LEGAL ANALYSIS TO A SHARE MORTGAGE OF LIMITED
COMPANY NOT PRINTED AS GUARANTEE GOOD FOR CREDIT IN
NOTARIES DEED
(STUDY ON MEDAN CITY)

Siti Chadijah Erna Montez¹

Bismar Nasution²

Syahril Sofyan²

Rehngena Purba²

ABSTRACT

One of financing agencies available to arrange the extension of credit in Indonesia is by mortgage. The mortgage shall be set on moveable goods. The implementation extension of credit by mortgage is currently run to progress as it refers to the advancement of allotment the credit itself, which one of them is by mortgage that arranged by share. The share, as a type of credit mortgage is very potential in indicating its performance on safety rate of credit as proposed by debtor, upon some releasing credit by bank to its customer, in this case often exercising initiated in propose credit by customer related. When bank in its view the propose is properly to present credit, for able and implement for releasing the credit, it should be prior approved or arrange agreement in a format credit agreement or admission of credit. The base refers to the requirement due to a credit agreement is on content of Section I point 11 of Acts No. 10 of 1998 about Banking.

This study aims to present description about:

1. The procedure in proposing credit facility by mortgage with share that must be handled by debtor.
2. Transferring right upon shares not printed yet,
3. Notaries practicing to perform binding on shares not printed yet, this point are in order to protect creditor interest.
4. Execution on share mortgage not prints yet if debtor made misinterpretation.

This study is executed in analytical descriptive research, aims in this case to give a specific description about legal analysis about Binding Deed of Share Mortgage as provided by Notary and the description on legal aspects of share pawn for credit mortgage. This study is classified into a empirical juridical, this provided in order to know the effectively of legal regulation of share pawn according to it's practicing, mainly relating with the problems for research.

1. Postgraduate, Notary School, Pascasarjana USU-Medan
2. Lecturer, Posgraduate Notary School, Pascasarjana USU-Medan

The result of study indicated that the position in pawn share as credit mortgage is legal to apply similar as other guarantees, however share mortgage then to be an additional guarantee as requested for basic loan. In practicing, share mortgage may not stand alone, it means share mortgage is equipped only and applied to assure perhaps one's performance as debtor to repay credit as given out to him, in this case even applied to equip any additional mortgage that has been available. In essentially, the consequence of hand over a share mortgage with the shares not printed yet is legal however possible to set it as credit guarantee with the requirement found insist a declaration within deed as prepared by debtor mention there proves the ownership on share that still not printed yet and it is naturally is only as additional guarantee. In notaries practicing, it then taken a binding on share that not printed yet is in order to cover creditor's interest as requested by creditor provided authentically, Before producing a binding deed on share mortgage, a notary prior to provide an agreement contract of credit which its clauses contained an admission of credit.

An execution request by creditor (bank) to debtor under reason the debtor there has been un-performance, for that shall be conducted an execution as properly applied other guarantees such as by an auction. An execution upon this share mortgage shall be done if the result of execution upon basic guarantee is not sufficient to repay the debt to creditor (bank). By this study concluded that this case is rarely to occur since as usually the result of auction of basic guarantee has fulfilled to repay the debt.

Key words: Share Mortgage of Limited Company,
Notaries' deed

